J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Upaya Meningkatkan Kewirausahaan Siswa melalui Penerapan Kantin Pembelajaran Berbasis Digital di SDN Ngagelrejo 1/396 Surabaya

Andine Rizki Kurnia[1], Widianingsih[2], Salsabila Quratu Aini[3], Fenny Septiyani[4], Mufasihatul Munnaffaroh[5], Prabawati Nurhabibah[6]
[1,2,3,4,5,6]Universitas Muhammadiyah Cirebon
E-mail: salsabilaq.2018@gmail.com[3]

Article History:
Received: 18 Maret 2025
Revised: 07 April 2025
Accepted: 15 April 2025

Keywords: *Kasir Digital, Kewirausahaan, Kantin Sekolah, Transaksi Keuangan, Pendidikan Dasar*

Abstract: *Upaya pengenalan dan peningkatan jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah dasar sudah dilakukan SDN 1 Ngagelrejo 1 melalui penerapan kantin pembelajaran berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kasir digital di SDN Ngagelrejo 1 dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep transaksi keuangan, manajemen usaha kecil, serta pengelolaan keuangan sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap siswa, guru, serta pengelola kantin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kasir pembelajaran berbasis digital memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Selain itu, sistem ini juga membantu meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan kantin. Dengan adanya inovasi ini, siswa tidak hanya memahami aspek teknologi dalam jual beli, tetapi juga memperoleh wawasan tentang kewirausahaan secara langsung.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan dan kewirausahaan. Di era digital ini, pengenalan teknologi sejak dini menjadi suatu kebutuhan agar siswa memiliki kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan adalah penerapan kasir digital di kantin sekolah. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi di kantin, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan bagi siswa. Melalui penerapan teknologi ini, siswa dapat memahami konsep dasar manajemen keuangan, transaksi digital, serta pentingnya pengelolaan bisnis yang transparan dan efisien (Mufidah dan Trihantoyo, 2020).

Kantin sekolah merupakan salah satu lingkungan yang strategis dalam mengenalkan konsep kewirausahaan kepada siswa. Sebagai tempat transaksi jual beli yang melibatkan siswa secara langsung, kantin dapat menjadi laboratorium mini bagi siswa untuk memahami mekanisme ekonomi sederhana. Sayangnya, sistem transaksi di kantin sekolah masih banyak yang menggunakan metode konvensional, seperti pembayaran tunai tanpa pencatatan yang rapi. Hal ini sering kali menyebabkan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan dan tidak

memberikan wawasan yang cukup bagi siswa mengenai sistem keuangan yang lebih modern. Oleh karena itu, penerapan kasir digital menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut (Widjaja dan Anifatin, 2020).

Pengenalan sistem kasir digital di SDN Ngagelrejo 1 bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami mekanisme transaksi digital yang kini banyak digunakan dalam berbagai bidang usaha. Selain itu, penggunaan kasir digital juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pencatatan transaksi yang baik, manajemen keuangan yang efisien, serta pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya mendukung efektivitas operasional kantin sekolah, tetapi juga memberikan nilai edukatif yang dapat membentuk pola pikir kewirausahaan sejak dini (Arifin et al., 2024) .

Penerapan kasir digital dalam pendidikan kewirausahaan juga dapat membantu membentuk keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Siswa akan belajar tentang cara mengelola keuangan, memahami harga dan keuntungan, serta melakukan transaksi dengan sistem yang lebih modern. Dengan adanya sistem kasir digital, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana pencatatan keuangan yang rapi dapat membantu dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, mereka juga dapat memahami bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi risiko kesalahan dalam transaksi keuangan (Rozzaq, 2015).

Lebih lanjut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas penerapan kasir digital di kantin SDN Ngagelrejo 1 dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana siswa merespons penggunaan teknologi dalam lingkungan kantin sekolah serta bagaimana penerapan ini dapat menjadi model edukatif bagi institusi pendidikan lainnya. Dengan kata lain, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan seberapa besar pengaruh kasir digital terhadap pemahaman siswa tentang transaksi keuangan dan kewirausahaan.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi sistem kasir digital di kantin sekolah. Beberapa kendala yang mungkin muncul antara lain keterbatasan pemahaman siswa terhadap teknologi, kesiapan sekolah dalam menyediakan fasilitas pendukung, serta respons dari pihak kantin dalam mengadaptasi sistem baru. Dengan memahami kendala tersebut, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan sistem serupa.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan digitalisasi dalam berbagai aspek kehidupan, sudah saatnya pendidikan juga mengadaptasi inovasi tersebut untuk memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dikaji lebih dalam agar dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dampak penerapan kasir digital dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, sekolah dapat berperan lebih aktif dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki wawasan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan dan kesiapan menghadapi era digital.

LANDASAN TEORI

Penerapan kasir digital dalam lingkungan sekolah dapat dikaji melalui berbagai perspektif teori yang berkaitan dengan teknologi pendidikan, kewirausahaan, dan manajemen keuangan.

Dalam konteks pendidikan, teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky relevan untuk menjelaskan bagaimana siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung. Menurut teori ini, pembelajaran akan lebih efektif jika siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dengan menggunakan kasir digital, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam transaksi nyata yang memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman tentang manajemen keuangan dan kewirausahaan.

Dalam bidang kewirausahaan, konsep *entrepreneur education* menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan sejak usia dini. Menurut Drucker (1985), kewirausahaan adalah kemampuan untuk mencari peluang dan mengambil risiko dalam mengembangkan usaha. Pendidikan kewirausahaan di sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan kemampuan mengelola sumber daya. Penerapan kasir digital di kantin sekolah mendukung konsep ini dengan memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana sistem usaha berjalan, termasuk bagaimana mencatat pemasukan dan pengeluaran secara akurat.

Di sisi lain, teori manajemen keuangan sederhana yang dikemukakan oleh Gitman (2011) menjelaskan bahwa pencatatan keuangan yang baik merupakan dasar dari keberhasilan suatu usaha. Dalam konteks kantin sekolah, penggunaan kasir digital memungkinkan pencatatan yang lebih rapi dan sistematis dibandingkan metode konvensional. Dengan sistem ini, setiap transaksi dapat terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan analisis keuangan, baik bagi pihak kantin maupun bagi siswa yang mempelajari sistem tersebut.

Dari perspektif teknologi pendidikan, model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) dapat digunakan untuk memahami sejauh mana siswa dan pihak sekolah menerima teknologi kasir digital. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Jika siswa merasa bahwa kasir digital mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam pembelajaran kewirausahaan, maka mereka akan lebih mudah menerima dan mengadaptasi sistem ini dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, teori *experiential learning* yang diperkenalkan oleh Kolb (1984) juga dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung. Dalam teori ini, pembelajaran dianggap lebih efektif jika siswa mengalami sendiri suatu proses sebelum memahami konsep secara mendalam. Dengan menggunakan kasir digital, siswa tidak hanya belajar teori tentang manajemen keuangan dan kewirausahaan, tetapi juga mengalami bagaimana transaksi berjalan, bagaimana pencatatan dilakukan, dan bagaimana bisnis kecil dikelola dengan sistem yang lebih modern. Dengan mengacu pada berbagai teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kasir digital di kantin sekolah bukan hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga memiliki manfaat edukatif yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengkaji lebih dalam bagaimana sistem kasir digital dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif bagi siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang diterapkan di SDN Ngagelrejo 1. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana penerapan kasir digital berpengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai transaksi keuangan dan kewirausahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menggali lebih dalam pengalaman siswa, guru, serta pengelola kantin dalam mengadaptasi sistem kasir digital di lingkungan sekolah (Sugiyono, 2017).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung di kantin sekolah untuk melihat bagaimana sistem kasir digital diterapkan dalam transaksi sehari-hari. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan siswa, guru, dan pengelola kantin untuk mengetahui persepsi mereka terhadap sistem ini. Wawancara ini bertujuan untuk memahami sejauh mana siswa merasakan manfaat penggunaan kasir digital dan bagaimana mereka belajar tentang manajemen keuangan melalui sistem ini.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama dalam penelitian ini. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan kasir digital dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan transaksi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngagelrejo 1, sebuah sekolah dasar negeri yang berlokasi di Kota Surabaya. Berdasarkan data rekapitulasi terbaru, sekolah ini memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1.082 siswa, yang terdiri dari 538 siswa laki-laki dan 544 siswa perempuan. SDN Ngagelrejo 1 juga didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan (PTK) yang berjumlah 59 orang, dengan rincian 49 guru dan 10 tenaga kependidikan lainnya. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran, dengan total 22 ruang kelas, 2 laboratorium, dan 2 perpustakaan. Jumlah peserta didik yang besar serta fasilitas yang cukup lengkap menjadikan sekolah ini sebagai tempat yang ideal untuk menerapkan inovasi dalam pembelajaran, termasuk dalam hal pendidikan kewirausahaan melalui penerapan sistem kasir digital di kantin sekolah.

Dalam penelitian ini, sistem kasir digital diterapkan dengan tujuan meningkatkan efisiensi transaksi di kantin sekaligus mengenalkan konsep kewirausahaan kepada siswa sejak dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung terhadap aktivitas siswa di kantin setelah penerapan sistem kasir digital, wawancara dengan siswa, guru, dan pengelola kantin, serta analisis data transaksi yang tercatat dalam sistem kasir digital. Penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem kasir digital dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang transaksi keuangan, efisiensi dalam pengelolaan kantin, serta dampak penggunaan teknologi terhadap pola konsumsi siswa di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kasir digital di SDN Ngagelrejo 1 hanya melibatkan siswa kelas 6 dengan sistem bergilir setiap harinya. Setiap hari, lima siswa secara bergantian bertugas sebagai kasir kantin berdasarkan urutan absen di kelas mereka. Dengan cara ini, setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam praktik kewirausahaan secara langsung. Sistem ini juga memungkinkan seluruh siswa kelas 6 mendapatkan pengalaman mengelola transaksi keuangan menggunakan teknologi digital sebelum mereka lulus dari sekolah dasar.

Agar pelaksanaan berjalan dengan lancar, kegiatan ini dibimbing oleh guru piket kantin yang bertugas setiap harinya. Guru tersebut bertanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa memahami cara mengoperasikan sistem kasir digital, mencatat transaksi dengan benar, serta menangani berbagai situasi yang mungkin terjadi selama operasional kantin. Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam menjalankan tugas mereka. Dengan adanya pendampingan dari guru, siswa dapat belajar dengan lebih terarah dan merasa lebih percaya diri saat menjalankan tugas mereka.

Melalui sistem ini, siswa tidak hanya belajar tentang transaksi keuangan, tetapi juga mengenai etika dalam berwirausaha, seperti melayani pelanggan dengan ramah, menjaga

ketertiban, dan memastikan keakuratan pencatatan transaksi. Dengan hanya melibatkan lima siswa setiap harinya, pembelajaran menjadi lebih fokus dan efektif, sehingga setiap siswa mendapatkan pengalaman yang optimal dalam menjalankan sistem kasir digital. Sistem ini juga membantu menghindari kerumunan dan memastikan bahwa operasional kantin tetap berjalan dengan tertib tanpa mengganggu aktivitas sekolah lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merespons positif terhadap penggunaan kasir digital. Sebagian besar siswa merasa bahwa sistem ini lebih praktis dibandingkan dengan transaksi manual yang sebelumnya digunakan di kantin sekolah. Mereka menyatakan bahwa kasir digital membantu mereka memahami cara kerja transaksi keuangan dengan lebih jelas, terutama karena sistem ini memberikan tampilan yang transparan mengenai jumlah pembayaran dan kembalian secara otomatis. Selain itu, siswa juga mulai terbiasa dengan konsep pembayaran non-tunai, yang semakin relevan dengan perkembangan teknologi keuangan di masyarakat saat ini.

Tidak hanya siswa, para guru di SDN Ngagelrejo 1 juga melihat dampak positif dari penerapan sistem kasir digital ini. Menurut para guru, siswa yang terbiasa menggunakan kasir digital menjadi lebih sadar akan pentingnya manajemen keuangan sejak dini. Mereka lebih berhati-hati dalam mengatur pengeluaran uang saku mereka dan mulai memahami bagaimana harga suatu barang dapat mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Guru-guru juga mencatat bahwa beberapa siswa menunjukkan ketertarikan lebih dalam memahami konsep transaksi keuangan dan bahkan mulai menanyakan bagaimana cara mengelola bisnis kecil-kecilan, yang menunjukkan bahwa sistem ini berhasil merangsang rasa ingin tahu mereka tentang kewirausahaan.

Dari sisi pengelola kantin, penggunaan kasir digital membawa perubahan besar dalam manajemen operasional. Sebelum sistem ini diterapkan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan kesalahan dalam penghitungan uang atau kehilangan data transaksi. Dengan adanya kasir digital, setiap transaksi kini tercatat secara otomatis, sehingga memudahkan pengelola dalam merekap hasil penjualan harian dan bulanan. Pengelola kantin juga mengakui bahwa sistem ini mengurangi risiko kehilangan uang tunai karena setiap pembayaran terekam dengan baik dalam sistem, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan banyak manfaat dari penerapan kasir digital, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama implementasi sistem ini. Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman awal siswa terhadap penggunaan sistem kasir digital, terutama bagi siswa di jenjang kelas rendah. Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan sistem ini, terutama dalam memahami cara kerja mesin kasir dan bagaimana transaksi dicatat secara digital. Oleh karena itu, pendampingan dari guru dan pengelola kantin sangat diperlukan untuk memastikan semua siswa dapat menggunakan sistem ini dengan baik.

Selain itu, kesiapan infrastruktur juga menjadi salah satu kendala dalam penerapan sistem ini. Meskipun SDN Ngagelrejo 1 memiliki fasilitas yang cukup memadai, namun dalam beberapa kasus, gangguan jaringan internet sempat menjadi hambatan dalam operasional kasir digital. Ketika konektivitas terganggu, transaksi menjadi lebih lambat dan terkadang menyebabkan antrian panjang di kantin. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memastikan bahwa jaringan internet di area kantin cukup stabil untuk mendukung kelancaran penggunaan sistem kasir digital ini. Secara keseluruhan, penerapan kasir digital di SDN Ngagelrejo 1 dapat dikategorikan sebagai inovasi yang berhasil dalam mengenalkan konsep kewirausahaan kepada siswa sejak dini. Sistem ini tidak hanya mempermudah transaksi di kantin, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa dalam memahami manajemen keuangan sederhana. Dengan perbaikan pada aspek pendampingan siswa dan peningkatan infrastruktur, diharapkan sistem ini dapat terus digunakan dan dikembangkan di masa depan sebagai bagian dari upaya memperkenalkan literasi keuangan

dan kewirausahaan di lingkungan sekolah.

Implementasi Kasir Digital di Kantin Sekolah

Penerapan kasir digital di kantin SDN Ngagelrejo 1 dimulai dengan tahap perencanaan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta pengelola kantin. Langkah pertama dalam implementasi ini adalah pemilihan sistem kasir digital yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sistem yang dipilih harus mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar, memiliki tampilan antarmuka yang sederhana, serta mampu mencatat transaksi dengan cepat dan akurat. Selain itu, pihak sekolah juga mempertimbangkan faktor keamanan sistem untuk memastikan bahwa data transaksi tetap terjaga dan tidak mudah disalahgunakan. Setelah sistem ditentukan, dilakukan sosialisasi kepada seluruh pihak terkait agar memahami cara kerja kasir digital dan tujuan utama dari penerapannya.

Pelaksanaan kasir digital dimulai dengan pelatihan bagi pengelola kantin dan guru yang nantinya akan membantu siswa dalam beradaptasi dengan sistem baru ini. Pelatihan ini mencakup cara mengoperasikan mesin kasir, menginput harga barang, mencatat transaksi, serta menangani kendala teknis yang mungkin terjadi. Guru juga diberikan pemahaman mengenai bagaimana sistem ini dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran kewirausahaan bagi siswa. Dengan adanya keterlibatan guru, diharapkan siswa dapat lebih cepat memahami konsep dasar transaksi keuangan serta manfaat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pelatihan selesai, dilakukan uji coba sistem kasir digital selama beberapa hari sebelum diterapkan secara penuh di kantin sekolah.

Setelah sistem kasir digital diterapkan, perubahan signifikan mulai terlihat dalam cara siswa bertransaksi di kantin. Jika sebelumnya siswa harus membayar secara manual dengan uang tunai dan sering kali mengalami kebingungan dalam menghitung jumlah pembayaran dan kembalian, kini mereka dapat melihat jumlah yang harus dibayarkan secara langsung di layar kasir. Sistem ini juga membantu mengurangi kesalahan dalam perhitungan kembalian, yang sebelumnya menjadi masalah umum dalam transaksi manual. Selain itu, dengan adanya pencatatan otomatis, pengelola kantin tidak lagi perlu melakukan pembukuan secara manual, sehingga proses transaksi menjadi lebih efisien dan akurat (Cahyani dan Abduh, 2025).

Dalam penerapannya, sistem kasir digital tidak hanya membantu dalam transaksi, tetapi juga mulai memperkenalkan siswa pada konsep pembayaran non-tunai. Beberapa siswa yang sebelumnya hanya terbiasa membawa uang tunai kini mulai mengenal bagaimana transaksi dapat dilakukan dengan sistem digital. Hal ini sejalan dengan tren perkembangan ekonomi digital yang semakin banyak mengandalkan pembayaran elektronik. Meskipun saat ini sistem kasir digital di SDN Ngagelrejo 1 masih berbasis uang tunai, ke depannya sekolah dapat mempertimbangkan integrasi dengan sistem pembayaran digital, sehingga siswa semakin terbiasa dengan teknologi keuangan modern sejak dini.

Selama beberapa minggu pertama setelah implementasi, pihak sekolah dan pengelola kantin terus melakukan evaluasi terhadap penggunaan kasir digital. Dari hasil evaluasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa dapat dengan cepat beradaptasi dengan sistem ini, terutama mereka yang sudah terbiasa menggunakan perangkat digital di rumah. Namun, bagi siswa kelas rendah, terutama yang masih dalam tahap awal pembelajaran matematika dasar, sistem ini memerlukan pendampingan lebih lanjut agar mereka dapat memahami cara kerja transaksi digital dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru dan tenaga kependidikan turut membantu siswa dalam memahami konsep dasar penghitungan uang dan penggunaan kasir digital.

Penggunaan kasir digital juga berdampak pada pengelolaan keuangan kantin yang menjadi

lebih terstruktur. Sebelumnya, pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan atau kehilangan data. Dengan sistem digital, setiap transaksi terekam secara otomatis dan dapat diakses kapan saja oleh pengelola kantin. Data transaksi ini tidak hanya berguna bagi pengelola kantin, tetapi juga dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam melakukan analisis terhadap pola konsumsi siswa serta mengevaluasi kinerja kantin secara keseluruhan (Muheri et al., 2019).

Sistem kasir digital ini juga membawa dampak positif terhadap pengajaran kewirausahaan di sekolah. Dengan adanya sistem ini, siswa tidak hanya belajar tentang cara bertransaksi, tetapi juga mulai memahami bagaimana usaha kecil seperti kantin dikelola dengan baik. Guru dapat memanfaatkan sistem ini sebagai bahan ajar dalam berbagai mata pelajaran, seperti matematika untuk menghitung harga dan kembalian, serta pelajaran kewirausahaan untuk memahami konsep dasar bisnis. Dengan demikian, kasir digital tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga menjadi bagian dari metode pembelajaran inovatif yang diterapkan di SDN Ngagelrejo 1.

Meskipun sistem ini telah berjalan dengan cukup baik, pihak sekolah tetap membuka ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Salah satu rencana yang sedang dipertimbangkan adalah pengenalan sistem pembayaran digital yang lebih canggih, seperti kartu prabayar khusus siswa yang dapat diisi saldo oleh orang tua. Dengan sistem ini, transaksi dapat dilakukan secara lebih cepat dan aman, sekaligus mengurangi risiko siswa kehilangan uang tunai di sekolah. Selain itu, pihak sekolah juga berencana untuk mengadakan lebih banyak pelatihan dan sosialisasi bagi siswa dan orang tua agar mereka lebih memahami manfaat dari sistem ini dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi kasir digital di SDN Ngagelrejo 1 telah membawa perubahan yang positif dalam manajemen transaksi di kantin serta memberikan dampak edukatif bagi siswa. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, manfaat yang diperoleh dari sistem ini jauh lebih besar dibandingkan dengan kendala yang dihadapi. Dengan adanya komitmen dari pihak sekolah untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem ini, diharapkan kasir digital dapat menjadi bagian dari inovasi pendidikan yang berkelanjutan di sekolah dasar.

Dampak dan Tantangan dalam Penerapan Kasir Digital

Penerapan kasir digital di kantin SDN Ngagelrejo 1 telah memberikan dampak yang signifikan bagi berbagai pihak, terutama siswa, pengelola kantin, dan guru. Salah satu dampak paling utama adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap sistem transaksi digital. Dengan sistem ini, siswa menjadi lebih familiar dengan konsep pembayaran yang lebih modern, yang di masa mendatang akan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini juga membantu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan, karena siswa mulai memahami bagaimana mencatat pengeluaran dan memperhitungkan jumlah uang saku mereka dengan lebih cermat (Yanuartanti et al., 2022).

Dampak positif lainnya adalah efisiensi dalam operasional kantin. Sebelum sistem ini diterapkan, antrean panjang di kantin sering kali terjadi akibat keterbatasan dalam pencatatan manual dan kesalahan dalam perhitungan uang kembalian. Dengan adanya kasir digital, transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga waktu tunggu siswa menjadi lebih singkat. Selain itu, sistem ini juga membantu pengelola kantin dalam menyusun laporan keuangan harian secara otomatis, yang sebelumnya harus dilakukan secara manual dan memakan waktu lebih lama (Z. Arifin et al., 2023).

Dari sisi pengajaran, sistem kasir digital menjadi alat yang efektif dalam mengenalkan konsep kewirausahaan sejak dini. Guru dapat menjadikan pengalaman siswa dalam bertransaksi sebagai bahan ajar dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran matematika, siswa

dapat belajar tentang penghitungan harga dan kembalian secara langsung. Dalam pelajaran kewirausahaan, siswa dapat memahami bagaimana bisnis kecil seperti kantin dikelola dengan baik. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Namun, di balik berbagai manfaat yang telah diperoleh, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan kasir digital di kantin sekolah. Salah satu tantangan terbesar adalah adaptasi siswa, terutama mereka yang berada di jenjang kelas rendah. Beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam memahami cara kerja kasir digital dan membutuhkan pendampingan ekstra dari guru serta tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menyediakan program bimbingan tambahan untuk memastikan semua siswa dapat bertransaksi dengan nyaman.

Selain itu, kendala teknis seperti gangguan jaringan juga menjadi tantangan dalam penerapan sistem ini. Pada beberapa kesempatan, konektivitas internet yang kurang stabil menyebabkan sistem kasir mengalami keterlambatan dalam memproses transaksi. Hal ini sempat menyebabkan antrean kembali mengular di kantin, yang menjadi tantangan bagi pengelola dalam menjaga kelancaran operasional. Pihak sekolah perlu mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini, seperti meningkatkan infrastruktur jaringan atau menyediakan sistem cadangan saat terjadi gangguan. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, dampak positif dari kasir digital jauh lebih besar. Dengan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengenalkan kewirausahaan dan transaksi digital kepada siswa sejak dini.




Gambar 1 dan 2. Penerapan Kantin Pembelajaran Berbasis Digital

Pembahasan

Selain itu, penerapan kasir digital juga memberikan pengalaman nyata kepada siswa tentang bagaimana sistem bisnis modern beroperasi. Dengan melihat langsung bagaimana transaksi dicatat secara otomatis, siswa dapat memahami bahwa setiap pembelian memiliki dampak pada pencatatan keuangan dan laporan penjualan. Hal ini dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam bisnis sejak usia dini. Dengan pemahaman ini, mereka tidak hanya menjadi konsumen yang lebih cerdas, tetapi juga memiliki wawasan tentang bagaimana bisnis kecil dikelola dengan lebih profesional.

Tidak hanya dari segi pencatatan transaksi, penggunaan kasir digital juga mengajarkan siswa tentang efisiensi dan kecepatan dalam melayani pelanggan. Dalam bisnis, kecepatan pelayanan adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan sistem digital, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi menjadi lebih singkat dibandingkan dengan metode konvensional. Siswa yang berperan sebagai pelanggan di kantin pun dapat melihat bagaimana teknologi dapat membantu mempercepat proses jual beli, yang

merupakan salah satu prinsip utama dalam dunia bisnis.

Penerapan sistem ini juga memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya manajemen keuangan. Sebelum adanya kasir digital, banyak siswa yang kesulitan dalam menghitung uang kembalian atau tidak memiliki kesadaran yang baik terhadap pengeluaran mereka. Dengan adanya sistem digital, setiap transaksi dapat dicatat dengan lebih jelas, sehingga siswa dapat melihat secara langsung jumlah uang yang mereka keluarkan dan apa saja yang mereka beli. Hal ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan bijak dalam mengelola keuangan pribadi.

Dari sisi pengelola kantin, sistem kasir digital membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan profesional. Jika sebelumnya pencatatan transaksi dilakukan secara manual dengan risiko kesalahan yang tinggi, kini semua transaksi tercatat secara otomatis dan dapat diakses dengan mudah. Keuntungan lainnya adalah kemudahan dalam membuat laporan keuangan, yang memungkinkan pengelola kantin untuk melakukan evaluasi bisnis secara lebih akurat. Hal ini juga dapat menjadi contoh bagi siswa tentang bagaimana bisnis kecil tetap memerlukan sistem pencatatan yang rapi agar dapat berkembang.

Salah satu dampak positif lain dari penggunaan kasir digital adalah meningkatnya kesadaran siswa tentang peran teknologi dalam dunia bisnis. Dalam era digital saat ini, hampir semua sektor industri telah beralih ke sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan mengenalkan sistem kasir digital di lingkungan sekolah, siswa dapat memahami bahwa teknologi bukan hanya sekadar alat hiburan, tetapi juga memiliki fungsi penting dalam dunia kerja dan kewirausahaan. Pemahaman ini dapat membangun pola pikir yang lebih maju dan inovatif sejak dini.

Penerapan kasir digital di kantin sekolah juga menjadi peluang bagi guru untuk mengintegrasikan konsep kewirausahaan ke dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran matematika, siswa dapat diajarkan cara menghitung total pembelian, menghitung diskon, atau memahami konsep pajak dalam transaksi. Dalam pelajaran teknologi informasi, siswa dapat dikenalkan dengan cara kerja sistem kasir digital, termasuk bagaimana data transaksi dikelola dan dianalisis. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Selain manfaat edukatif, sistem ini juga dapat mengurangi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi dalam operasional kantin. Sebelum penggunaan kasir digital, sering kali terjadi antrean panjang yang menyebabkan waktu istirahat siswa terbuang hanya untuk menunggu giliran membeli makanan. Dengan sistem baru ini, transaksi menjadi lebih cepat, sehingga waktu istirahat dapat digunakan secara lebih optimal. Hal ini juga membantu menciptakan suasana kantin yang lebih tertib dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.

Meskipun sistem kasir digital memberikan banyak manfaat, penerapannya tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah proses adaptasi bagi pengelola kantin yang mungkin belum terbiasa dengan teknologi ini. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memberikan pelatihan kepada staf kantin agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Selain itu, perlu adanya dukungan teknis yang memadai untuk memastikan sistem dapat berfungsi dengan optimal dan menghindari kendala teknis yang dapat menghambat transaksi.

Penerapan kasir digital di SDN Ngagelrejo 1 merupakan inovasi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi di kantin sekolah, tetapi juga memiliki dampak besar dalam pembelajaran kewirausahaan bagi siswa. Dengan sistem ini, siswa dapat belajar tentang pengelolaan bisnis, manajemen keuangan, dan peran teknologi dalam dunia usaha secara langsung. Selain itu, sistem ini juga memberikan pengalaman nyata tentang bagaimana bisnis modern

dijalankan, yang dapat menjadi bekal berharga bagi mereka di masa depan.

Salah satu manfaat utama dari penerapan kasir digital adalah meningkatnya transparansi dalam transaksi di kantin sekolah. Sebelum sistem ini diterapkan, transaksi masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan kesalahan dalam pencatatan atau bahkan kehilangan uang tunai. Dengan sistem kasir digital, setiap transaksi dapat direkam secara otomatis, sehingga memudahkan pengelola kantin dalam memonitor pemasukan dan pengeluaran mereka. Transparansi ini juga memberikan contoh nyata kepada siswa tentang bagaimana manajemen keuangan yang baik dapat diterapkan dalam sebuah usaha kecil (Yanuartanti et al., 2022).

Keberhasilan penerapan sistem ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan guru dan tenaga kependidikan di SDN Ngagelrejo 1. Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami manfaat dari kasir digital dan memberikan arahan tentang bagaimana sistem ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih cepat beradaptasi dengan sistem ini dan memahami bahwa teknologi dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia usaha dan manajemen keuangan.

Meskipun penerapan kasir digital telah membawa banyak manfaat, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar sistem ini dapat berjalan lebih optimal. Salah satu aspek yang paling penting adalah peningkatan literasi digital di kalangan siswa dan pengelola kantin. Meskipun siswa saat ini sudah cukup akrab dengan teknologi, namun tidak semua dari mereka memahami bagaimana sistem digital bekerja dalam konteks bisnis. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan tambahan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menggunakan kasir digital dengan benar dan memahami manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah keberlanjutan sistem ini dalam jangka panjang. Agar kasir digital dapat terus digunakan dengan baik, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam hal pemeliharaan sistem serta peningkatan infrastruktur teknologi yang memadai. Sekolah juga dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan sistem ini lebih lanjut, misalnya dengan mengintegrasikan sistem pembayaran digital yang lebih luas, sehingga siswa dapat belajar lebih banyak tentang konsep keuangan digital yang berkembang di masyarakat.

Penerapan kasir digital di kantin SDN Ngagelrejo 1 menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan pada siswa sejak dini. Sistem ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan, tetapi juga membangun kesadaran siswa akan pentingnya pencatatan keuangan dan pengelolaan uang saku mereka. Dengan dukungan dari berbagai pihak, sistem ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan.





Gambar 3 dan 4. Kantin Pembelajaran di SDN Ngagelrejo 1

KESIMPULAN

Penerapan kasir digital di kantin SDN Ngagelrejo 1 telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan manajemen keuangan sederhana. Sistem ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi transaksi di kantin, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa dalam mengenal konsep pencatatan keuangan dan penggunaan teknologi dalam dunia bisnis. Selain itu, transparansi dalam transaksi juga meningkat, sehingga pengelola kantin dapat lebih mudah mengelola pemasukan dan pengeluaran. Dengan adanya pendampingan dari guru dan tenaga kependidikan, siswa dapat lebih cepat memahami dan memanfaatkan sistem ini dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi, seperti adaptasi awal siswa dan kendala infrastruktur, penerapan kasir digital tetap dapat dikategorikan sebagai inovasi yang berhasil dalam mengenalkan kewirausahaan sejak dini. Keberlanjutan sistem ini sangat bergantung pada dukungan sekolah dalam hal pemeliharaan teknologi dan peningkatan literasi digital siswa. Dengan pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan kewirausahaan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam menghadapi dunia yang semakin terdigitalisasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan SDN Ngagelrejo 1 yang telah memberikan dukungan dan akses untuk mengamati langsung penerapan kasir digital di kantin sekolah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa yang dengan antusias berpartisipasi dalam penelitian ini, memberikan wawasan berharga mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan sistem kasir digital, serta kepada pengelola kantin yang telah bersedia berbagi informasi mengenai perubahan yang terjadi setelah implementasi sistem ini.

Penulis juga berterima kasih kepada pihak keluarga, teman, dan rekan akademik yang telah memberikan motivasi serta dukungan selama proses penelitian dan penulisan laporan ini. Tidak lupa, penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada para pembaca dan semua pihak yang memiliki perhatian terhadap inovasi pendidikan, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan literasi keuangan di sekolah dasar. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi dalam pengembangan sistem serupa di lingkungan pendidikan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Arifin, M., Umar, M., & Siregar, A. H. (2024). Model-Model Pembelajaran di Era 4 . 0 dan Disrupsi dalam Implementasi. *Journal on Education*, *06*(02), 11110–11119.

Arifin, Z., Homaidi, A., & Lutfi, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Kantin Berbasis Web Menggunakan Laravel Di Sdn 4 Sumberanyar Situbondo. *Corcys*, 422–431.

Cahyani, O., & Abduh, M. (2025). *Smartcard Dan Perannya Dalam Pemahaman Nilai Mata Uang Bagi Siswa Sekolah Dasar*. *8*(1), 271–278. https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.969

Mufidah, E. A., & Trihantoyo, S. (2020). Efektivitas Layanan Khusus Kantin Digital (E- Canteen) dalam Meningkatkan Digital Quotient Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *8*(4), 517–531.

Muheri, D., Soni, S., & Hayami, R. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Point Of Sale Berbasis Android (Studi Kasus: Sekolah Darma Yudha). *Prosiding Seminar Nasional Computation Technology and Its Aplication*, *1*(1), 11–15. https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/CTIA/article/view/1824

Rozzaq, A. (2015). *Pembuatan Sistem Informasi Pembayaran Transaksi Keuangan Sekolah Multi Jenjang Al Azhar Kelapa Gading Surabaya Berbasis Fingerprint*.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D. Bandung:Alfabeta CV. In *bandung: Alfabeta*.

Widjaja, M.Y.A; Anifatin, Y. . (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen UMKM pada Operasional Kantin Ilmu di Yayasan Perkumpulan Kanjeng Sepuh. *El-Qisṭ: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, *10*(1).

Yanuartanti, I., Kurniasari, I., & Alfin, A. A. (2022). Sosialisasi Program Digitalisasi Sekolah Menggunakan Platform Sekolah Pintar Di Mtsn Model Pare, Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, *8*(2), 210–216. https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i2.8532